Primary Didactic:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
ISSN 2798-2858, Volume 4, No. 1, Mei 2024
doi: https://doi.org/10.30598/primary-didactic.4.1.2024
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/didactic
email: primaryjurnal@gmail.com

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION FLAG* (QF) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 115 MALUKU TENGAH

Enoer Rahareng[1*], Elsinora Mahananingtyas[2], Alcytha P Heumassy[3], Chyntia Pasalbessy[4]
[1,2,3,4]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pattimura
enoer123@gmail.com

Abstrak, Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Peranan guru di dalam dunia pendidikan sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoretis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Quastion Flag* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah .Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melaluiempat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 115 Maluku Tengah dengan subjek penelitian siswa siswi kelas IV yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat peneliti pada awal hanya terdapat 20% peningkatan dengan rata-rata 40,8, setelah mendapatkan hasil tersebut maka dilakukan siklus I dan mendapatkan hasil rata-rata 59,1 dengan peningkatan 50% dan pada siklus II mengalami peningkatan 100% dengan rata-rata 87,5. Tindakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quastion Flag* menunjukan adanya hasil belajar yang sangat signifikan pada siswa kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah yang menjadi objek penelitian ini.
Kata Kunci :*Model Pembelajaran, Question Flag, Hasil Belajar*

IMPLEMENTATION OF THE QUESTION FLAG (QF) LEARNING MODEL TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF CLASS IV STUDENTS OF SD NEGERI 115 CENTRAL MALUKU

Abstract, Education includes the activities of educating, teaching and training. This activity was carried out as an effort to transform values. The role of teachers in the world of education is very important. Teachers are not only required to have the ability in theoretical experience but also must have practical abilities. This research aims to determine the application of the Quastion Flag learning model to improve the learning outcomes of Class IV students at SD Negeri 115 Central Maluku. This research uses Classroom Action Research (PTK) through four stages, namely Planning, Implementing Actions, Observing, Reflecting. This research was carried out at SD Negeri 115 Central Maluku with research subjects as fourth grade students consisting of 8 male students and 5 female students. The data collection techniques used in this research are test techniques and non-test techniques. Based on the research results obtained by researchers at the beginning there was only a 20% increase with an average of 40.8, after getting these results, cycle I was carried out and obtained an average result of 59.1 with an increase of 50% and in cycle II there was an increase of 100% with an average of 87.5. The actions in this research prove that the use of the Quastion Flag learning model shows very significant learning outcomes for class IV students at SD Negeri 115 Central Maluku who are the objects of this research.
Keywords: *Learning Model, Question Flag, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas 2003: 1).

Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tadi harus berjalan secara serempak dan terpadu, berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan anak didik serta lingkungan hidupnya (Munib 2004: 29).

Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoretis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalampembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar siswa. Selain itu, kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Inovasi-inovasi metode pembelajaran sangat diperlukan agar proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Agar pembelajaran lebih optimal, guru diharapkan mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang variatif, efektif dan selektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

Dengan penerapan model pembelajaran *Question Flag* diharapkan membuat siswa mempunyai pengalaman baru dalam belajar. Siswa dapat berperan aktif didalam kelas serta berinteraksi dengan teman. Hal ini dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Pembelajaran konvensional juga ditemukan pada hampir semua proses pembelajaran dimana guru hanya menerangkan materi didepan kelas dengan hanya sedikit terjadi proses. Model pembelajaran *Question Flag* merupakan salah satu cara atau strategi pembelajaran

yang merangsang siswa untuk bertanya tanpa adanya penjelasan materi dari guru terlebih dahulu. Strategi ini mendorong siswa untuk aktif dalam bertanya sehingga akan terjadi interaksi didalam kelas baik guru dengan siswa maupun antar siswa dan juga dengan adanya pertanyaan dapat diketahui kebutuhan dari siswa.

Menurut Widyawati & Suharno, (2015:136) Model pembelajaran *Questions Flag* adalah suatu model pengajaran yang konstruktif (membangun) pengetahuan anak dengan cara menemukan konsep sendiri berdasarkan pengalamannya dan interaksi yang baik melalui media kotak bendera bertanya sebagai media untuk menciptakan suasanapembelajaran yang bermakna, aktif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin, 22 Februari 2023 pada kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah, ditemukan masalah-masalah dalam proses pembelajaran yang menjadi penyebab kurangnya ketuntasan hasil belajar pada siswa. Diantaranya, Guru masih kurang Variatif dalam menerapkan strategi pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, daya kreatifitas yang masih rendah, dan siswa bersikap acuh tak acuh. Masalah lain yang ditemukan pada saat melakukan observasi adalah guru belum menerapkan model pembelajaran *Quastion Flag* yang dapat memacu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga daya serap materi pada siswa sendiri masih sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar IPS siswa, dari 12 siswa yang belum tuntas di atas KKM (≥65) sejumlah 8 orang, sedangkan sebanyak 4 orang tuntas di atas KKM (≥65). Berdasarkan masalah di atas, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Questions Flag*.

Model pembelajaran *Question flag* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan untuk memberi kesempatan kepada siswa. Siswa membangun pemahaman terhadap objek melalui serangkain kegiatan yang berulang. Fokus pembelajaran tidak hanya ditekankan pada pemahaman konsep, tetapi lebih kepada proses perolehan konsep, perluasaan, sampai pada aplikasi konsep dalam konteks yang nyata (Widyawati & Suharno, 2015:136).

Dengan menggunakan model pembelajaran *Questions Flag* diharapkan dapat menciptakan keistimewaan belajar menuju bentuk perencanaan pengajaran yang akan melejitkan prestasi siswa. Dengan demikian model pembelajaran *Questions Flag* menjadi penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPS materi sumberdaya alam dan pemanfaatannya. Dengan adanya masalah tersebut maka penerapan model pembelajaran *Question Flag* ini dapat diharapkan membantu guru dalam peningkatanhasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **" Penerapan Model Pembelajaran *Question Flag* (QF) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah "**

METODOLOGI

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini, maka jenis/tipe penelitian ini adalah meggunakan tipe/jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Dimana semua tahapan dari setiap siklus sama yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

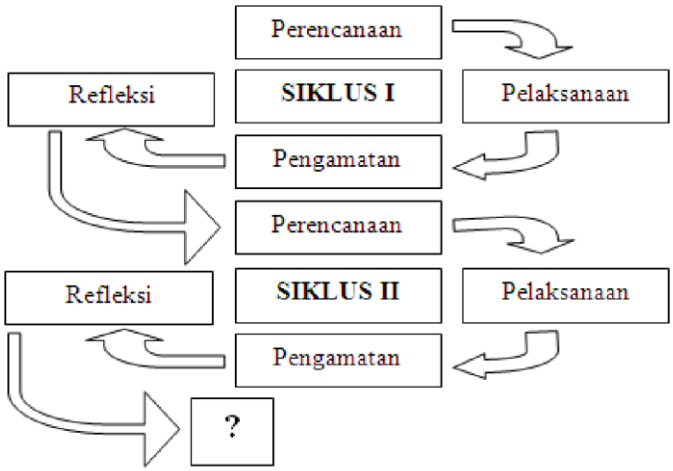

Gambar 1.

Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis & Mc. Taggart (2013.)

Proses penelitian ini penulis lakukan dengan mengambil lokasi penelitian pada SD Negeri 115 Maluku Tengah dan dilaksanakan terhitung mulai dari tanggal 05 Juni 2023 sampai dengan 05 Juli 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 115 MalukuTengah, yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

Penelitian ini dibagi dalam 2 siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan topik yang dipilih. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan instrumen yang berupa tes dan non tes. Instrumen tes berisi soal PG yang harus dikerjakan oleh siswa pada akhir kegiatan Sumber Daya Alam. Instrumen non tes berupa lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui

tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi Sumber Daya Alam, sedangkan teknik non tes digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap materi Sumber Daya Alam.

Setelah data terkumpul, maka analisis untuk memperoleh nilai akhir (NA) dengan berpatokan bahwa sistem penelitian dalam KBK yaitu penelitian berbasis kelas *(Class Assessment)* dan penilaian acuan patokan (PAP) maka nilai akhir (NA), diperoleh dari :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Skor total}} \; x \; 100$$

Dan untuk menghitung nilai rata-rata kelas menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\textit{Jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\textit{Jumlah seluruh siswa}} \text{ x } 100$$

Selanjutnya untuk memperoleh nilai akhir (NA) yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan individual terhadap indikator dari segi hasil maupun proses dikategorikan mengacu pada Tabel 1.

Tabel 1.

Acuan Konversi Penelitian

No.	Interval Nilai	Nilai Akhir	Klasifikasi
1	85-100	A	Sangat baik
2	70-84	B	Baik
3	55-69	C	Cukup
4	40-54	D	Kurang
5	<39	E	Sangat kurang

Sumber: Arikunto, (2012)

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan dalam penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, untuk mendapatkan data awal terlebih dahulu dilaksanakan kegiatann Pra tindakan (pra siklus) sebagai berikut:

Pra Tindakan (Pra Siklus)

Sebelum mulai melaksanakan penelitian pada siklus I, terlebih dahulu melaksanakan pra tindakan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui data awal nilai mata pelajaran IPS, siswa kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah sebelum dilaksanakannya proses tindakan.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, kerapian siswa, posisi duduk dan mengarahkan siswa untuk berdoa bersama, setelah itu guru mengkondisikan/mengelolah kelas untuk siap memasuki tahap proses pembelajaran pra siklus yaitu memberikan soal tes IPS kepada siswa kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah. Adapun nilai dari hasil evaluasi pra tindakan sebagai data awal yang peneliti laksanakan pada hari Rabu, 14 Juni 2023. Hasil yang didapatkan dari tes awal peserta didik kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah adalah:

Tabel 2.

Hasil Tes Awal Peserta Didik Kelas IV

No	Inisial Nama	KKM	Nilai Akhir	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A K	70	40		✓
2	D T	70	30		✓
3	E D K	70	40		✓
4	F R	70	50		✓
5	F R	70	30		✓
6	H R R E	70	20		✓
7	M K	70	40	✓	
8	N K	70	40		✓
9	N A R	70	30		✓
10	S J K	70	40		✓
11	S K	70	30	✓	
12	V R	70	30		✓
Jumlah			**490**	**2**	**10**
Nilai rata-rata			**40,8**		
Persentase (%)				**20 %**	**80 %**

Dengan demikian dari tabel diatas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa dari 12 siswa yang ada di kelas IV SD Negeri 115 MalukuTengah keseluruhannya mendapatkan nilai rata-rata 40,8%.

Hasil ini menunjukan pembelajaran IPS pada tes awal masih dikatakan rendah. Setelah dilakukan tes awal dan mengetahui kondisi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah diatas, maka peneliti dengan ini mengambil 12 orang siswa sebagai subjek untuk mengadakan siklus 1 yang terdiri pada 4 tahap dan pada tiap akhir pertemuan dilakukan tes.

Dapat dilihat hasil belajar siklus 1 dalam pembelajaran dengan tema "selalu berhemat energi" materi sumber daya alam dan pemanfaatannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.

Hasil Tes Siklus I Peserta Didik Kelas IV

No	Inisial Nama	KKM	Nilai Akhir	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A K	70	50		✓
2	D T	70	50		✓
3	E D K	70	40		✓
4	F R	70	70	✓	
5	F R	70	50		✓
6	H R R E	70	70	✓	
7	M K	70	50		✓
8	N K	70	70	✓	
9	N A R	70	50		✓
10	S J K	70	70	✓	
11	S K	70	70	✓	
12	V R	70	70	✓	
	Jumlah		**710**	**6**	**6**
	Nilai rata-rata		**59,1**		
	Persentase %			**50 %**	**50 %**

Berdasarkan data diatas melalui hasil dari pembelajaran dengan materi sumber daya alam dan pemanfaatannya menggunakan model pembelajaran *Question Flag*, dalam siklus I terlihat dari 12 orang siswa yang diambil menjädi subjek dan mendapatkan nilai rata-rata 59,1%. Hasil diatas menunjukan sebanyak 6 orang siswa mendapatkan predikat Baik, 6 Orang siswa lainnya pendapatkan predikat Kurang. Dalam proses ini terlihat 6 orang siswa tidak mencapai KKM, sedangkan KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran ini yaitu 70. Dari hasil diatas menunjukan bahwa pembelajaran yang dilakukan mengalami peningkatan namun tidak mencapai KKM pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II. Guru lebih efektif dalam mengarahkan dan membimbing siswa, sehingga siswa termotivasi dan fokus untuk mengikuti pembelajaran. Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah siswa 12 orang

yang diambil dan dijadikan sebagai subjek semuanya mencapai KKM, KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran ini adalah 70. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi keseluruhan siswa yaitu dari 12 siswa yang diambil untuk dijadikan subjek penelitian berhasil mencapai nilai ketuntasan dengan hasil presentasi sebagai berikut:

Tabel 4.

Gambaran Nilai Rata-Rata Pada Pembelajaran Peserta Didik Kelas IV

Hasil Tes	Rata-Rata	Persentase Siswa Yang Mencapai KKM	Peningkatan
Awal	40,8	2	20 %
Siklus I	59,1	6	50 %
Siklus II	87,5	12	100 %

Dengan hasil tersebut diatas maka peneliti telah berhasil melakukan penelitian dan tindakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quastion Flag* menunjukan adanya hasil belajar yang sangat signifikan pada siswa kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah yang menjadi objek penelitian ini. Penggunaan model pembelajaran *Quastion Flag* yang digunakan saat pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran saat proses belajar di kelas dan lebih fokus lagi dalam belajar. Hasil ini dibuktikan dengan adanya perubahan yang terjadi pada setiap pertemuan selama proses pembel ajaran berlangsung ditiap-tiap pertemuan dari pra siklus, dan siklus II. Dengan tema "Selalu Berhemat Energi" materi yaitu sumber daya alam dan pemanfaatannya, proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkanhasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *Question Flag* dalam pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar, dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih mudah dipahami dengan tema "Selalu Berhemat Energi" materi yaitu sumber daya alam dan pemanfaatannya, proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahaasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa Penelitian tindakan kelas sangat efisien dan merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran IPS materi sumber daya alam yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Question Flag* dalam rangkaian kegiatan Penelitian Tindakan Kelas telah membawa perubahan yang menunjukan peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah.

Siklus II dalam penelitian ini menunjukan bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan siklus sebelumnya dimana hasil belajar pada siklus I siswa menunjukan rata-rata kelas 55% dan ketuntasan belajar pada siklus II secara klasikal mencapai 82,5% dari keseluruhan siswa dikelas IV SD Negeri 115 Maluku Tengah yang memberikan gambaran bahwa pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Question Flag* dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional. Depdiknas, 2006. Permen Nomor 22 Tahun 2006.

Kemmis, Taggart & Nikson. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munib, A. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2004:29.

Widyawati & Suharno, 2015, Penerapan Model Pembelajaran Questions Flag padaMata Pelajaran Ips Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi AlamPada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,